

SKRIPSI



ANALISIS PENILAIAN KINERJA KADER JURU PEMANTAU JENTIK (JUMANTIK) DI KELURAHAN BENDUNGAN HILIR

Disusun Oleh :

Nama : Fidiah Rahmah

NPM : 2020021036

Jurusan : Administrasi Publik

Prodi : Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur (MSDMA)

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA, 2024



ANALISIS PENILAIAN KINERJA KADER JURU PEMANTAU JENTIK (JUMANTIK) DI KELURAHAN BENDUNGAN HILIR

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Terapan
Oleh

NAMA : Fidiah Rahmah
NPM : 202002103
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK/BISNIS
PROGRAM STUDI : MSDMA

SKRIPSI

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA, 2024

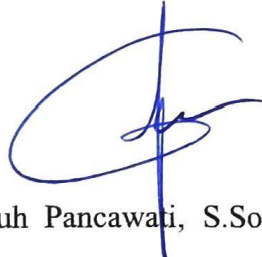
LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : Fidiah Rahmah
NPM : 2020021036
JURUSAN : Administrasi Publik
PROGRAM STUDI : Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur (MSDMA)
JUDUL : Analisis Penilaian Kinerja Kader Juru Pemantau Jentik
(Jumantik) di Kelurahan Bendungan Hilir

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan

Pada 18 July 2024

Dosen Pembimbing,



Galuh Pancawati, S.Sos., M.Si

NIP. 199112022018012002

LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Sarjana Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta pada 28 Agustus 2024

Ketua merangkap Anggota



Drs. Eddy Kusponco Wibowo, M.Si

Sekretaris merangkap Anggota

Saut Gracer Sijabat, S. Psi., M.M

Anggota

Galuh Pancawati, S.Sos., M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fidiah Rahmah
NPM : 2020021036
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : MSDMA

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul Analisis Penilaian Kinerja Kader Juru Pemantau Jentik (Jumantik) di Kelurahan Bendungan Hilir merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penulisan Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan Politeknik STIA LAN Jakarta dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan

Jakarta, 18 JULY 2024



Fidiah Rahmah

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah, Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan karunia-Nya bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salahsatu syarat yang ditetapkan guna meraih gelar kesarjanaan terapan ilmu administrasi Lembaga Administrasi Negara (Politeknik STIA LAN) Jakarta.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, Penulis menemui berbagai hambatan dan kendala baik hambatan dari diri sendiri atau luar. Berkat dorongan, semangat dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Ibu Galuh Pancawati, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi, atas bimbingan, arahan, dukungan serta semangat yang terus diberikan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Selama proses penyelesaian skripsi ini, banyak pihak yang terkait yang telah membantu. Ucapan terima kasih Penulis sampaikan kepada

1. Bapak Budi Fernando Tumanggor, S.S., M.BA. selaku Kepala Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur
2. Bapak Porman Lumban Gaol, S.Si., M.M. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur
3. Bapak dan Ibu Dosen di Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan arahan kepada penulis selama belajar di Politeknik STIA LAN Jakarta.
4. Bapak dan Ibu Bagian Administrasi dan Akademik Kemahasiswaan (BAAK) dan staf bagian perpustakaan di Politeknik STIA LAN Jakarta yang membantu dan memfasilitasi Penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
5. Suami dan anak-anak tercinta yang telah memberikan dukungan dan mendoakan dalam kelancaran penulisan skripsi ini.

6. Seluruh rekan mahasiswa kelas F yang telah mendukung dan menyemangati Penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi.

Dalam penulisan skripsi ini, Penulis menyadari masih memiliki kekurangan. Maka dari itu Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga ilmu yang didapat dari penulisan dan kegiatan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Akhir kata, semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi Penulis, STIA LAN, Instansi terkait dan pembaca.

Jakarta, ...

Penulis

Fidiah Rahmah

ABSTRAK

Judul : “Analisis Penilaian Kinerja Kader Juru Pemantau Jentik (Jumantik) di Kelurahan Bendungan Hilir”

Peneliti : Fidiah Rahmah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penilaian kinerja kader juru pemantau jentik (Jumantik) di Kelurahan Bendungan Hilir. Program pengendalian vektor oleh kader jumantik di Kelurahan Bendungan Hilir merupakan upaya yang penting dalam menjaga kesehatan masyarakat. Studi ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap kinerja kader jumantik dalam pelaksanaan tugas mereka serta untuk mengevaluasi efektivitas program pengendalian vektor di tingkat kelurahan. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara terstruktur dengan kader jumantik, observasi lapangan, dan analisis data sekunder terkait kasus penyakit yang dibawa oleh vektor.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kader jumantik di Kelurahan Bendungan Hilir memiliki pengetahuan yang cukup tentang teknik pengendalian vektor dan tugas-tugas mereka, namun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan lapangan seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya dukungan dari masyarakat setempat. Meskipun demikian, program pengendalian vektor ini telah berhasil dalam menurunkan angka kasus penyakit yang ditularkan oleh vektor, seperti demam berdarah dan malaria, dalam beberapa tahun terakhir. Analisis ini juga mengidentifikasi beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kinerja kader jumantik dan efektivitas program pengendalian vektor di masa mendatang, termasuk peningkatan pelatihan dan pendidikan bagi kader, peningkatan supervisi dan monitoring, serta penguatan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah pentingnya upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas kerja kader jumantik serta mendukung program pengendalian vektor untuk meningkatkan kesehatan masyarakat di Kelurahan Bendungan Hilir dan wilayah sekitarnya.

Kata Kunci : Analisis Penilaian Kinerja; Penilaian Kinerja; Kinerja Jumantik

ABSTRACT

Title: "Analysis of Performance Assessment of Juru Pemantau Jentik (Jumantik) Cadres in Bendungan Hilir Subdistrict"

Researcher: Fidiah Rahmah

This research aims to analyze the performance assessment of larva monitoring cadres (Jumantik) in Bendungan Hilir Village. The vector control program by jumantik cadres in Bendungan Hilir Village is an important effort in maintaining public health. This study aims to conduct an in-depth analysis of the performance of jumantik cadres in carrying out their duties and to evaluate the effectiveness of the vector control program at the sub-district level. The research methods used were structured interviews with jumantik cadres, field observations, and secondary data analysis related to cases of vector-borne diseases. The results of the analysis show that jumantik cadres in Bendungan Hilir Subdistrict have sufficient knowledge about vector control techniques and their duties, but there are several obstacles in field implementation such as limited resources and lack of support from the local community. However, this vector control program has been successful in reducing the number of cases of vector-borne diseases, such as dengue fever and malaria, in recent years. This analysis also identified several recommendations to improve the performance of jumantik cadres and the effectiveness of vector control programs in the future, including increasing training and education for cadres, increasing supervision and monitoring, and strengthening collaboration with various related parties. The implication of the results of this research is the importance of sustainable efforts to improve the quality of work of jumantik cadres and support vector control programs to improve public health in Bendungan Hilir Village and the surrounding area.

Keywords: Performance Appraisal Analysis; Performance Assessment; Jumantik Performance

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN	1
B. RUMUSAN PERMASALAHAN.....	5
C. TUJUAN PENELITIAN	6
D. MANFAAT PENELITIAN	6
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. TINJAUAN KEBIJAKAN DAN TEORI.....	7
B. KONSEP KUNCI	29
C. KERANGKA BERFIKIR.....	32
BAB III	
METODOLOGI PENELITIAN	42
A. METODE PENELITIAN.....	42
B. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	42
C. INSTRUMEN PENELITIAN	45
D. TEKNIK PENGELOLAAN DATA DAN ANALISIS DATA	45

BAB IV

HASIL PENELITIAN	49
A. PENYAJIAN DATA	47
B. PEMBAHASAN	64
C. SINTESIS PEMECAHAN MASALAH	67

BAB V

PENUTUP	69
A. KESIMPULAN	69
B. SARAN	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENELITI

DAFTAR TABEL

Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Pendertita DBD Berdasarkan Kecamatan Wilayah Jakarta Pusat	2
Tabel 1.2 Jumlah Kasus DBD Kelurahan Bendungan Hilir Tahun 2019-2024	3
Tabel 1.3 Data Kader Jumantik Kelurahan Bendungan Hilir	4
Tabel 3.1 Informan Penelitian	44
Tabel 4.1 Karakteristik Key Informan	55

DAFTAR GAMBAR

Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penulis	32
Gambar 4.1 Map Kantor Kelurahan Bendungan Hilir	49
Gambar 4.2 Tampak Depan Kantor Kelurahan Bendungan Hilir	50
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Kelurahan Bendungan Hilir	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Tujuan pembangunan nasional adalah terwujudnya tingkat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi rakyat Indonesia. Kesehatan masyarakat yang kuat merupakan salah satu elemen utama pembangunan berkelanjutan (Kementerian PPN/Bappenas, 2021). Negara dengan warganya yang sehat mampu menghasilkan sumber daya manusia berkualitas, merangsang inovasi dan menghadapi tantangan dengan lebih baik, seperti yang disebutkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang kesehatan.

Demam berdarah *dengue* (DBD) adalah penyakit yang sering mengakibatkan wabah dan kematian. Selama rentang lebih dari lima dekade, demam berdarah telah membebani layanan kesehatan dan berbagai aspek kehidupan individu, termasuk dampak ekonomi yang substansif di Indonesia. Wabah yang disebut Kejadian Luar Biasa (KLB) memiliki potensi untuk meningkat secara signifikan, sehingga sangat mengganggu masyarakat dan menghabiskan sumber daya keuangan. *Dengue*, sebagai penyakit menular virus yang ditularkan nyamuk, berdiri sebagai masalah kesehatan masyarakat utama secara global, seperti yang disorot oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2021). WHO, pada bulan-bulan awal tahun 2020, mengidentifikasi demam berdarah sebagai ancaman kesehatan global bersama 10 penyakit lainnya, sehingga menggarisbawahi tekanan yang cukup besar pada populasi, sistem perawatan kesehatan, dan ekonomi di banyak negara tropis di seluruh dunia (WHO, 2012). Negara beriklim tropis dan subtropis beresiko tinggi terhadap penularan virus tersebut. Hal ini dikaitkan dengan kenaikan temperatur tinggi dan perubahan musim hujan dan kemarau di sinyalir menjadi faktor resiko penularan virus *dengue*.

Berdasarkan data dari kementerian Kesehatan Indonesia, jumlah kasus di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 73.518 kasus dengan angka kematian

705 orang dan tahun 2022 sebanyak 131.265 kasus dengan angka kematian 1.183 orang. pada periode Januari – Juli 2023, sebanyak 42.690 orang terinfeksi DBD dan 317 orang meninggal

Demam berdarah, penyakit yang ditularkan oleh nyamuk, menimbulkan risiko signifikan bagi kesejahteraan penduduk di berbagai wilayah metropolitan, seperti di Kelurahan Bendungan Hilir. Kelurahan Bendungan Hilir merupakan salahsatu dari 44 Kelurahan yang terletak di Kecamatan Tanah Abang Kota Jakarta Pusat, menempati lokasi strategis di jantung kota Jakarta, berfungsi sebagai pusat operasi pemerintah, komersial, dan perdagangan di seluruh Indonesia. Wilayah ini cenderung padat penduduk dan padat bangunan dengan sebagian besar lahan yang telah dikembangkan untuk kepentingan seperti perkantoran, pusat perbelanjaan dan permukiman penduduk dengan kondisi ekonomi yang beragam. Dengan jumlah penduduk yang padat, sehingga memiliki tantangan tersendiri dalam mengendalikan populasi nyamuk, juga rentan terhadap penyebaran penyakit yang dibawa oleh nyamuk *aedes aegypty*. Data epidemiologi menunjukkan bahwa kasus penyakit menular khususnya yang disebabkan oleh nyamuk masih cukup tinggi di wilayah ini. berikut data penderita DBD tahun 2024 berdasarkan Kecamatan di wilayah Jakarta Pusat bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta.

Tabel 1.1
Jumlah Penderita DBD Berdasarkan Kecamatan
Wilayah Jakarta Pusat

No	KOTA/KAB	Total Penderita			
		2021	2022	2023	2024 (Jan-April)
1	Gambir	5	24	9	10
2	Sawah Besar	11	81	39	47
3	Kemayoran	32	183	60	69
4	Senen	20	79	40	19
5	Cempaka Putih	25	142	79	21
6	Johar Baru	23	157	44	38
7	Menteng	25	33	19	33
8	Tanah Abang	19	53	28	51

Sumber : Data Dinkes DKI Jakarta, 2024

Menurut data tersebut diatas, tahun 2024 Kecamatan Tanah Abang menjadi urutan kedua setelah Kecamatan Kemayoran yang memiliki jumlah penderita DBD terbanyak. Berikut jumlah kasus DBD di Kelurahan Bendungan Hilir tahun 2019 – 2024

Tabel 1.2
Jumlah Kasus DBD
Kelurahan Bendungan Hilir Tahun 2019 – 2024

No	Tahun	Total Penderita
1	2019	16
2	2020	17
3	2021	11
4	2022	19
5	2023	7
6	2024	16 (Jan-April)

Sumber : Data Sudinkes, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 masih terjadi tingkat fluktuasi tingkat kasus DBD di Kelurahan Bendungan Hilir, hal ini dapat dilihat bahwa tingkat kasus DBD di Kelurahan Bendungan Hilir pada tahun 2019 ke tahun 2023 terjadi penurunan tingkat kasus yang signifikan, namun terjadi lagi peningkatan kasus pada tahun 2024 sebesar 128.57% dibanding kasus pada tahun 2023.

Dalam upaya penanganan demam berdarah di Indonesia, pendekatan ini didasarkan pada tujuh inisiatif utama yang digambarkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 581/MENKES/SK/VII/1992 tentang Penghapusan Demam Berdarah Dengue (DBD), dengan fokus utama pada tindakan pencegahan melalui pemberdayaan dan keterlibatan masyarakat, khususnya Gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN). Pemerintah menginisiasi program Jumantik sebagai bagian dari upaya dan menjadi salah satu strategi utama dalam pengendalian dan mengurangi risiko penyebaran demam berdarah. Program Jumantik ini, melibatkan kader-kader lokal yang merupakan

warga di Wilayah tersebut. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam pelaksanaan tugas. Kader Jumantik RT di rekrut atas persetujuan RT setempat, begitupun dengan kader Jumantik RW. Wilayah kerja kader Kader Jumantik RT dan RW sesuai dengan lokasi tugas yang sudah disepakati.

Berikut jumlah kader Jumantik di Kelurahan Bendungan Hilir Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat

Tabel 1.3
Data Kader Jumantik Kelurahan Bendungan Hilir

No	RW	Jumlah Koordinator Jumantik RW	Jumlah Jumantik RT
1	01	1	13
2	02	1	15
3	03	1	14
4	04	1	21
5	05	1	12
6	06	1	14
7	07	1	14
8	08	1	11
9	09	1	9
		9	123

Sumber : Data Kelurahan Bendungan Hilir, 2024

Berdasarkan tabel di atas, jumlah kader Juru Pemantau Jentik (Jumantik) Kelurahan Bendungan Hilir berjumlah 132 kader terdiri dari 8 koordinator jumantik RW dan 123 jumantik RT

Kader Jumantik memiliki peran penting dalam mengawasi dan mengendalikan populasi nyamuk serta memberikan edukasi kepada masyarakat tentang cara-cara pencegahan penyakit yang ditularkan oleh nyamuk. Dalam rangka memastikan keberhasilan program Jumantik, evaluasi dan penilaian terhadap kinerja kader Jumantik menjadi sangat penting. Penilaian ini tidak hanya untuk mengevaluasi sejauh mana kader Jumantik mencapai target-target yang telah ditetapkan, penilaian kinerja kader juga bertujuan untuk membantu meningkatkan efektivitas program, mengidentifikasi keberhasilan, tantangan

dan peluang dalam implementasi program, memberikan dasar untuk memperbaiki dan pengembangan lebih lanjut dalam upaya pencegahan dan memutus mata rantai nyamuk *aedes Aegypti* serta sebagai dasar untuk mengambil keputusan atau kebijakan terkait permasalahan yang ada.

Meskipun program Jumantik telah diterapkan di banyak wilayah, masih terdapat tantangan dalam implementasi di lapangan. Beberapa diantaranya termasuk tingkat partisipasi kader Jumantik dalam kegiatan lapangan, frekuensi dan intensitas kegiatan lapangan yang dilakukan oleh kader, ketersediaan sumber daya yang terbatas, pemahaman kader Jumantik tentang peran dan tanggung jawabnya, ketepatan dan kualitas laporan kader, kelengkapan peralatan kerja serta tingkat keberhasilan mereka dalam pemberantasan sarang nyamuk. Hal tersebut juga menjadi isu permasalahan yang ditemui di Kelurahan Bendungan Hilir.

Ketepatan dan kualitas laporan kader menjadi salahsatu poin dalam penilaian kinerja kader, laporan kerja merupakan hasil kunjungan kader ke rumah warga, isi laporan salahsatunya adalah jumlah jentik yang ditemui saat pemeriksaan. Format laporan PSN sesuai format laporan pada Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 648 Tahun 2016 tanggal 8 Maret 2016 tentang Standar Satuan Biaya dan Teknis Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian Demam Berdarah *Dengue* dan Chikungunya. Form tersebut dapat menjadi poin penting tuk pimpinan dalam mengambil tindaklanjut. Laporan PSN di laporkan sebulan sekali secara berjenjang dari tingkat RT sampai dengan Kelurahan

Beberapa elemen yang disebutkan di atas menarik peneliti untuk melakukan penyelidikan berjudul “Analisis Penilaian Kinerja Kader Juru Pemantau Jentik (Jumantik) di Kelurahan Bendungan Hilir.”

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan sebelumnya, analisis selanjutnya akan fokus pada mengartikulasikan isu-isu yang dapat

digambarkan, sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Penilaian kinerja kader Jumantik di Kelurahan Bendungan Hilir?
2. Bagaimana tingkat partisipasi kader Jumantik dalam kegiatan surveilans, pemberantasan sarang nyamuk dan penyuluhan kepada masyarakat di Kelurahan Bendungan Hilir?
3. Apakah jumlah laporan kegiatan PSN yang di laporkan kader sesuai dengan target yang ada dan sesuai real di lapangan ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji evaluasi kinerja kader di Kelurahan Bendungan Hilir dengan menggunakan metodologi evaluatif. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menilai tingkat partisipasi dan keterlibatan. Analisis ini Berusaha untuk mengevaluasi tingkat keterlibatan kader dalam kegiatan lapangan seperti surveilans nyamuk, pemberantasan sarang nyamuk dan penyuluhan kepada masyarakat.
2. Menganalisis kualitas dan jumlah pelaporan. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi sejauh mana data yang dikumpulkan dapat diandalkan dan berfungsi sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil yang diantisipasi dari upaya penelitian ini siap untuk menghasilkan keuntungan seperti berikut:

- a. Secara teoritis, sebagai bahan referensi di bidang analisis Penilaian kinerja; dan sebagai bahan acuan peneliti lain dalam hal permasalahan yang sama yaitu analisis penilaian kader Jumantik di Kelurahan.
- b. Dalam konteks pragmatis, hasil penelitian ini dapat menawarkan wawasan dan memberikan data kepada para pemangku kepentingan mengenai kinerja kader Jumantik.